

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR LEMBAGA
PENJAMIN SIMPANAN JAKARTA SELATAN**



PENCIPTAAN / PERANCANGAN

Rafael Ekky Ramadhan

1612054023

Tugas Akhir Ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Interior

2020

Tugas Akhir Perancangan Berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
JAKARTA SELATAN – DKI JAKARTA** diajukan oleh Rafael Ekky Ramadhan NIM
1612054023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut
Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Yulyta Kodrat Prasetyaningih, M.T.

NIP : 19700727 200003 2001 /NIDN.0027077005

Pembimbing II

Artbanu Wishnu Aji, S. Sn., M.T.

NIP : 19740713 200212 1002 /NIDN.0013077402

Cognate

Ivada Ariyani, ST., M.Des.

NIP : 197605142005012001 /NIDN.0014057604

Ketua Program Studi Desain Interior

Bambang Pramono, S. Sn., M.A

NIP: 197308302005011001 /NIDN.0030087304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum

NIP: 196911081993031001 /NIDN.0008116906

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA.

NIP : 197703152002121005 /NIDN.0015037702



LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Naskah Karya Ilmiah berjudul :

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN
JAKARTA SELATAN** diajukan oleh Rafael Ekky Ramadhan, NIM 1612054023, Program Studi
Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
dipertanggung jawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir tanggal dan dinyatakan
memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, M.T

NIP : 197007272000032001 /NIDN.0027077005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Desain Interior pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran-saran demi kesempurnaan proposal ini. Dalam menyusun tugas akhir ini tentu saja peneliti banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, M.T. dan Bapak Artbanu Wishnu Aji, S. Sn., M.T. Selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, bimbingan, nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi penyusunan Tugas Akhir Karya Desain.
2. Bapak Anom Wibisono, S. Sn, M. Sc. Selaku Dosen Wali atas segala masukan dan semangat kepada penulis.
3. Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain
5. Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Pak Wahyu Krystianto, Bu Dina Hartadi, Pak Inang Abidin dari Pihak PT. Asri Desindo Intiwidya, Jakarta Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menjadikan Lembaga Penjamin Simpanan sebagai objek Tugas Akhir, dan memberi izin untuk survey ke lokasi secara langsung.

7. Kedua Orang Tua penulis, Pak Didik Suhariyanto dan Ibu Marijcke Corrie Rooroh yang sudah mendoakan kelancaran pengerjaan Tugas Akhir ini.
8. Annisa Chandra Maharani yang selalu menyemangati, mendoakan, membantu serta menemani penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
9. Teman-teman : Ajeng, Tony, Malkha, Acha, Dhani, Hilamnia, Bening, Titi, Cerli, Andra, Tegar, Mahendra, Alda, Dhimas, Ihza, Amira dan lainnya yang telah membantu dan menyemangati penulis untuk dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
10. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberi dukungan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhir kata penulis berharap agar Tugas Akhir karya desain ini dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, khususnya mahasiswa desain interior.

Yogyakarta, 19 Maret 2020

Penulis

Rafael Ekky Ramadhan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Metode Desain	4
1.3 Metode Desain dan Penelusuran.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1 Pengertian Kantor	7
2.1.2 Fungsi Kantor.....	7
2.1.3 Pengertian Tata Ruang Kantor.....	10
2.1.4 Tujuan dan Manfaat Tata Ruang Kantor	10
2.1.5 Klasifikasi Kantor.....	12
2.1.6 Kantor Sewa.....	14
2.1.7 Konstruksi Bangunan Kantor Sewa	15
2.1.8 Pendekatan Perencanaan.....	16
2.2 TINJAUAN PUSTAKA TENTANG TEORI KHUSUS.....	17
2.2.1 Strategi Pencahayaan	17
2.2.2 Sun Shading	19
2.2.3 Jenis Sun Shading	19
2.2.4 Strategi Perencanaan dan Penataan Ruang	21

2.2.5 Asas dan Tujuan Penataan Ruang.....	21
2.2.6 Klasifikasi Penataan Ruang.....	23
2.2.7 Pelaksanaan Penataan Ruang.....	24
2.3 PROGRAM DESAIN (PROGRAMMING.....	25
2.3.1 Tujuan Desain	25
2.3.2 Fokus dan Sasaran Desain	26
2.4 DATA	27
2.4.1 Pengertian Lembaga Penjamin Simpanan	27
2.4.2 Sejarah Pendirian Lembaga Penjamin Simpanan	28
2.4.3 Fungsi Lembaga Penjamin Simpanan.....	29
2.4.4 Tugas Lembaga Penjamin Simpanan.....	29
2.4.5 Wewenang Lembaga Penjamin Simpanan.....	30
2.4.6 Visi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	30
2.4.7 Misi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).....	30
2.5 DATA NON FISIK	31
2.5.1 Struktur Organisasi	31
2.5.2 Karakteristik Pengguna Ruang	32
2.5.3 Aktivitas.....	36
2.6 DATA FISIK	38
2.6.1 Layout Eksisting	38
2.6.2 Lobby LPS	39
2.6.3 Ruang Rapat.....	39
2.6.4 Ruang Seminar.....	40
2.6.5 Ruang Pertemuan	40
2.6.6 Eksterior LPS	41
2.6.7 Sistem Pencahayaan.....	42
2.6.8 Zoning.....	43
2.6.9 Akustik.....	46
2.7 DATA LITERATUR	48
2.7.1 Elemen Pembentuk Ruang.....	48

2.7.2 Dinding	50
2.7.3 Plafond	51
2.8 DAFTAR KEBUTUHAN DAN KRITERIA	53
BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN	56
2.9.1 Permasalahan	56
2.9.2 Ide Solusi Desain (Ideation)	56
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN	58
3.0.1 Alternatif Desain (Schematic Design)	58
A. Alternatif Estetika Ruang.....	58
B. Elemen Dekoratif	61
C. Komposisi Warna.....	63
D. Komposisi Bentuk.....	64
E. Komposisi Material	68
F. Layout Perencanaan	69
G. Zoning Ruangan.....	71
H. Rencana Lantai	73
I. Rencana Plafon	74
J. Alternatif Tata Kondisi Ruang (Pencahayaannya, HVAC, ME).....	75
K. Alternatif HVAC	77
L. Alternatif Pengisi Ruang (Furniture, Equipment)	79
3.0.2 Evaluasi Pemilihan Desain	84
3.0.3 Hasil Desain.....	85
3.0.4 Detail Khusus	95
BAB 5 PENUTUP	99
A. KESIMPULAN	99
B. SARAN.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Shading Device Tipe Horizontal.....	20
Gambar 2 Lokasi Lembaga Penjamin Simpanan.....	27
Gambar 3 Struktur Organisasi LPS.....	31
Gambar 4 layout Existing	38
Gambar 5 Lobby LPS	39
Gambar 6 Ruang Rapat LPS	39
Gambar 7 Ruang Seminar LPS	40
Gambar 8 Ruang Pertemuan	40
Gambar 9 Exterior LPS.....	41
Gambar 10 Exterior LPS.....	41
Gambar 11 Sistem Pencahayaan Horizontal.....	42
Gambar 12 Sistem Pencahayaan Horizontal.....	42
Gambar 13 Sirkulasi	44
Gambar 14 Detail Zoning	45
Gambar 15 Lobby Utama Resepsionis	58
Gambar 16 Lobby Utama Resepsionis	59
Gambar 17 Area Pelaksana Hukum.....	59
Gambar 18 Ruang Direksi	60
Gambar 19 Area Surveilans	60
Gambar 20 Lobby Utama.....	61
Gambar 21 Lobby Utama.....	61

Gambar 22 Area Tunggu Lobby	62
Gambar 23 Area Lobby Lift	62
Gambar 24 Komponen Bentuk Lobby	64
Gambar 25 Komposisi Bentuk Lobby	64
Gambar 26 komposisi Bentuk Lobby	65
Gambar 27 Komposisi bentuk Hallway	65
Gambar 28 Komposisi Bentuk Ruang Meeting	66
Gambar 29 Komposisi Bentuk Area Pelaksana	66
Gambar 30 Komposisi Bentuk Area Pelaksana	67
Gambar 31 Komposisi Bentuk Ruang Direksi.....	67
Gambar 32 Layout Alt 1	69
Gambar 33 Layout Alt 2	70
Gambar 34 Zoning Alt 1	71
Gambar 35 Zoning Alt 2	72
Gambar 36 Rencana Lantai.....	73
Gambar 37 Rencana plafon.....	74
Gambar 38 Meja Resepsionis	79
Gambar 39 Sofa Resepsionis	79
Gambar 40 Lounge Chair.....	80
Gambar 41 Meja Kerja Steelcase.....	80
Gambar 42 Cabinet Custom.....	81
Gambar 43 Partisi Planter Custom.....	81
Gambar 44 Furniture Ruang Direksi.....	82

Gambar 45 Furniture Ruang Direksi Custom	82
Gambar 46 Furniture Ruang Direksi Custom	83
Gambar 47 Furniture Ruang Direksi Custom	83
Gambar 48 Render 3D Lobby Utama	85
Gambar 49 Render 3D Lobby Utama	85
Gambar 50 Render 3D Area Pelaksana Hukum	86
Gambar 51 Render 3D Area Pelaksana Surveilans.....	86
Gambar 52 Render 3D Area Pelaksana Keuangan	87
Gambar 53 Render 3D Area Pelaksana Keuangan	87
Gambar 54 Render 3D Area Pelaksana Keuangan	88
Gambar 55 Render 3D Ruang Direksi	88
Gambar 56 Render 3D Ruang Meeting	89
Gambar 57 Render 3D Ruang Meeting	89
Gambar 58 Render 3D Ruang Breakout	90
Gambar 59 Render 3D Ruang Breakout	90
Gambar 60 Render 3D Ruang Breakout	91
Gambar 61 Render 3D Ruang Teleconference	91
Gambar 62 Render 3D Area Pelaksana SDM.....	92
Gambar 63 Render 3D Area Pelaksana SDM.....	92
Gambar 64 Render 3D Area Pelaksana Administrasi.....	93
Gambar 65 Render 3D Area Pelaksana Administrasi.....	93
Gambar 66 Render 3D Layout.....	94
Gambar 67 Elemen Dekoratif Panel Dinding	95

Gambar 68 Elemen Dekoratif Panel Dinding Lobby.....	95
Gambar 69 Elemen Dekoratif Panel Dinding Lobby.....	96
Gambar 70 Elemen Dekoratif Panel Ruangan Direksi	96
Gambar 71 Elemen Dekoratif Panel Entrance dan Cabinet.....	97
Gambar 72 Elemen Dekoratif Panel Dan Plafon	97
Gambar 73 Elemen Dekoratif Panel dan plafon Breakout.....	98
Gambar 74 Elemen Dekoratif Panel Dinding	98

ABSTRAK

Lembaga Penjamin Simpanan adalah suatu lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah perbankan di Indonesia. Badan ini dibentuk berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan yang ditetapkan pada 22 September 2004. Krisis moneter dan perbankan yang menghantam Indonesia pada tahun 1998 ditandai dengan dilikuidasinya 16 bank yang mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat pada sistem perbankan. Untuk mengatasi krisis yang terjadi, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan di antaranya memberikan jaminan atas seluruh kewajiban pembayaran bank, termasuk simpanan masyarakat. Hal ini ditetapkan dalam Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1998 tentang "Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" dan Keputusan Presiden Nomor 193 Tahun 1998 tentang "Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat. Dengan Mengusung Gaya Desain yang memiliki standart perkantoran biasa, Lembaga Penjamin Simpanan memilih untuk melakukan renovasi total pada lantai 30 dan lantai 31 dengan mengubah bentuk desain lama menjadi desain yang baru dan lebih terlihat kekinian untuk kaum milenial yang bekerja di Kantor Lembaga Penjamin Simpanan.

Dalam Tugas Akhir Karya Desain ini perancangan interior Lembaga Penjamin Simpanan meliputi area indoor saja. Perancangan area indoor meliputi ruang lobby utama, area pelaksana, ruang direksi, area breakout, lobby lounge dan hallway. Permasalahan yang sering timbul pada kantor pada umumnya adalah desain yang standart dan kurang diperhatikan, pada umumnya kantor hanya sebuah tempat untuk bekerja saja. Melihat adanya permasalahan tersebut perancangan interior Lembaga Penjamin Simpanan akan difokuskan pada estetika dan fungsional pada ruangan.

Mengacu pada focus perancangan dan sesuai dengan permintaan klien

yang menginginkan sebuah suasana baru didalam kantor dan membuat sebuah karakter sebuah kantor yang beda dari kantor seperti pada umumnya. Maka perancangan kantor ini akan menggunakan tema natural design dengan menerapkan gaya modern minimalist.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor saat ini sangat banyak sekali dan tumbuh pesat di Kota-kota di Indonesia, di kota kecil dan kota besar semuanya terdapat kantor. Kantor sendiri merupakan bangunan atau tempat untuk sebuah lapangan pekerjaan dan sebagai lembaga yang didirikan oleh pemerintah maupun swasta. Tidak hanya sebagai lembaga, kantor juga dapat dipakai oleh perusahaan besar maupun perusahaan sedang dan kecil. Seiring berjalannya waktu, dengan kemajuan teknologi semua kantor harus memberi sebuah fasilitas yang sangat memadai untuk owner maupun anggota karyawan yang menempati didalam kantor tersebut.

Pengertian kantor secara sempit kantor merupakan suatu unit organisasi yang terdiri dari tiga unsur antara lain tempat, personil dan operasi ketatausahaan untuk membantu pimpinan suatu organisasi. Tempat adalah sebuah ruangan, komplek, gedung, serta perabot-perabot dan perlengkapannya, contohnya seperti mesin-mesin kantor dan perlengkapan lainnya. Jadi dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kantor merupakan wadah atau suatu tempat untuk sekelompok orang yang melakukan kegiatan tata usaha.

Krisis moneter dan perbankan yang menghantam Indonesia pada tahun 1998 ditandai dengan dilikuidasinya 16 bank yang mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat pada sistem perbankan. Untuk mengatasi krisis yang terjadi, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan di antaranya memberikan jaminan atas seluruh kewajiban pembayaran bank,

termasuk simpanan masyarakat (*blanket guarantee*). Hal ini ditetapkan dalam Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1998 tentang "Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" dan Keputusan Presiden Nomor 193 Tahun 1998 tentang "Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat".

Lembaga Penjamin Simpanan adalah suatu lembaga independen yang berfungsi menjamin simpanan nasabah perbankan di Indonesia. Badan ini dibentuk berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan yang ditetapkan pada 22 September 2004. Krisis moneter dan perbankan yang menghantam Indonesia pada tahun 1998 ditandai dengan dilikuidasinya 16 bank yang mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat pada sistem perbankan. Untuk mengatasi krisis yang terjadi, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan di antaranya memberikan jaminan atas seluruh kewajiban pembayaran bank, termasuk simpanan masyarakat (*blanket guarantee*). Hal ini ditetapkan dalam Keputusan Presiden Nomor 26 Tahun 1998 tentang "Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" dan Keputusan Presiden Nomor 193 Tahun 1998 tentang "Jaminan Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Perkreditan Rakyat.

Kantor LPS saat ini dalam tahap renovasi pada lantai 30 dan 31, faktor kedua ruangan ini direnovasi yaitu terlalu banyaknya peletakan properti dan sudah waktunya untuk tahap pembaruan ruangan agar menjadi ruangan kerja yang lebih fleksibel dan cenderung tidak membuat jenuh karyawan yang bekerja disana. Karena sistem ruangnya sangat kurang nyaman untuk digunakan.

1.2 Metode Desain

Metode desain yang digunakan adalah Design Thinking, Berikut tahapan pada metode perancangan yang akan digunakan menurut Ambrose & Harris, yaitu :

A. Tahap Define

Dalam tahap define penulis memahami apa saja yang menjadi latar belakang perancangan, memahami permasalahan yang akan diambil lalu mengumpulkan data literatur dan pendapat ahli yang mendukung dan berkaitan dengan perancangan. Dengan cara :

- a. Searching yaitu mencari data-data literatur,
- b. Screening yaitu menyaring data yang berkaitan dengan perancangan,
- c. Collecting yaitu mengumpulkan atau mengoleksi data

B. Tahap Research

Tahap research yaitu penulis melakukan survei lapangan yang berkaitan dengan perancangan, lalu melakukan analisis data dan programming.

C. Tahap Ideate

Tahap dimana penulis menganalisis data-data yang diperoleh lalu mulai mengeluarkan ide-ide desain dan melakukan brainstorming yang dapat menjadi solusi pemecahan masalah dengan cara

- a. Mengoleksi data tipologi sejenis

b. Membuat programming

D. Tahap Prototype

Tahap prototype adalah tahap dimana penulis membuat alternatif sketsa, modeling, dan membuat maket studi.

E. Tahap Selection

Tahap selection adalah tahap dimana penulis melihat ulasan solusi atau hasil evaluasi yang diusulkan terhadap objek tugas perancangan yaitu perancangan interior Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di Jakarta Pusat.

F. Tahap Implement

Tahap implement adalah tahap dimana penulis melakukan presentasi dan menyampaikan hasil desain disertai dengan maket presentasi sebagai solusi dari hasil permasalahan yang diteliti.

G. Tahap Learn

Merupakan tahap terakhir yaitu tahap learn dimana penulis mencari umpan balik dari klien maupun audience dan menentukan apakah solusi sudah sesuai dengan tujuan dari perancangan tersebut.

1.3 Metode Desain dan Penelusuran

metode yang digunakan untuk menyusun perancangan desain yaitu

:

1. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data – data untuk mendapatkan data sebagai landasan teori melalui literatur, buku, internet baik berupa gambar maupun artikel, media lain yang diperlukan dalam perancangan interior LPS

2. Studi Lapangan

Dengan mengadakan survey lapangan untuk memperoleh data fisik lokasi perancangan. Untuk memperoleh data lapangan dengan pihak terkait, maka perlu dilakukan metode sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu dengan bertanya jawab secara langsung dengan pihak terkait dengan perancangan ini untuk mendapatkan data lapangan
- b. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap fasilitas pada bangunan LPS untuk memperoleh data-data
- c. Survei, yaitu dengan mengadakan pengamatan dan pengukuran terhadap objek